

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah membuat model bermain *kicking* sepak bola untuk anak usia dini (6-8) tahun. Dalam bentuk permainan yang diharapkan membuat anak usia dini semangat dan gembira saat berolahraga, selain itu baik untuk perkembangan anak usia dini, lebih spesifik aspek perkembangan motoriknya.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di *Indonesia Rising Star (IRS) Soccer School*, di kompleks *International Sport Club* Indonesia, Ciputat Banten 15411 Indonesia, Tangerang Selatan.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 1 Februari 2017 sampai 1 April 2017

C. Karakteristik Model

Sasaran atau subjek yang menggunakan buku model bermain *kicking* pada sepak bola adalah siswa Sekolah Sepak Bola Indonesia *Rising Star (IRS)*. Sehubungan dengan itu maka model bermain *kicking* pada sepak bola

yang akan disusun merupakan hasil kreatifitas dalam bentuk bermain *kicking* pada sepak bola untuk anak usia dini (6-8) tahun.

D. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan dalam sebuah penelitian dapat dilihat oleh banyaknya variabel dalam penelitian tersebut. Selain banyaknya variabel pendekatan penelitian juga harus disesuaikan dengan banyaknya subjek dalam sebuah penelitian yang dapat dilihat dari populasi dan sampel yang dijadikan subjek. Selain itu suatu pendekatan juga tergantung dari tujuan dan keterbatasan penelitian yang berupa waktu dan biaya penelitian. Penelitian dan pengembangan bertujuan menciptakan produk baru atau memodifikasi/memperbaiki produk yang telah ada, yang hasilnya nanti bisa digunakan oleh masyarakat banyak.

Penelitian dan pengembangan adalah “suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan”.¹ Setelah langkah-langkah untuk menciptakan/mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah dilewati, produk tersebut bisa digunakan oleh masyarakat banyak. Sedangkan menurut Sugiono metode penelitian dan pengembangan adalah “metode penelitian yang digunakan untuk

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Loc. Cit.*, h.164

menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut”.² Semua penelitian pengembangan selalu berupaya untuk menciptakan suatu produk baru maupun menyempurnakan produk yang sudah ada.

Penelitian ini berupaya untuk mengembangkan buku model bermain *kicking* pada sepak bola untuk anak usia. Produk berupa buku model bermain *kicking* pada sepak bola untuk anak usia dini (6-8) tahun diharapkan bisa bermanfaat dimasyarakat luas. Yaitu bermanfaat untuk perkembangan motorik kasar atau gerak dasar anak usia dini, yang lebih spesifik ke permainan sepak bola. Dan juga bisa menjadi referensi untuk kegiatan olahraga rekreasi yaitu kegiatan bermain yang dipadukan dengan cabang olahraga sepak bola.

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif serta menggunakan model pengembangan Research & Development (R & D) dari Borg dan Gall yang terdiri dari sepuluh langkah.³ Penelitian diawali dengan mengumpulkan data berupa analisis kebutuhan. Dimana analisis kebutuhan tersebut akan menggambarkan kebutuhan yang menjadi masalah subjek penelitian.

Setelah mengetahui kebutuhan apa yang sedang dibutuhkan oleh subjek penelitian langkah selanjutnya adalah menentukan rencana

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2011), h.297

³ Borg W. R, & Gall M. D, *Educational Research: An Introduction. Fourth Edition* (New York: Longman, 1983), 775

pengembangan produk. Produk yang dikembangkan nantinya akan dievaluasi terlebih dahulu sebelum diuji cobakan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangannya. Dalam uji coba lapangan awal melibatkan 10 subjek uji coba pada Anak usia dini berumur 6-8 tahun di Sekolah Sepak Bola Indonesia *Rising Star* (IRS). Setelah uji coba awal produk kembali dievaluasi dengan merevisi dan menyempurnakan hasil uji coba melalui pengamatan. Setelah produk direvisi kemudian diuji cobakan kembali dengan skala yang lebih besar dengan 25 subjek pada anak usia dini yang tergabung di Sekolah sepak bola Indonesia *Rising Star*. Hasil-hasil pengumpulan data dievaluasi sebagai dasar untuk menyempurnakan produk. Setelah produk disempurnakan selanjutnya produk tersebut dilaporkan dalam sebuah pertemuan dan dalam jurnal.

Maka dari beberapa definisi ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan merupakan suatu jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk yang baru atau menyempurnakan produk yang telah ada sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yang dilakukan secara sistematis untuk memecahkan suatu masalah dan selalu berusaha memperoleh pengetahuan yang memiliki kebenaran sesuai fakta.

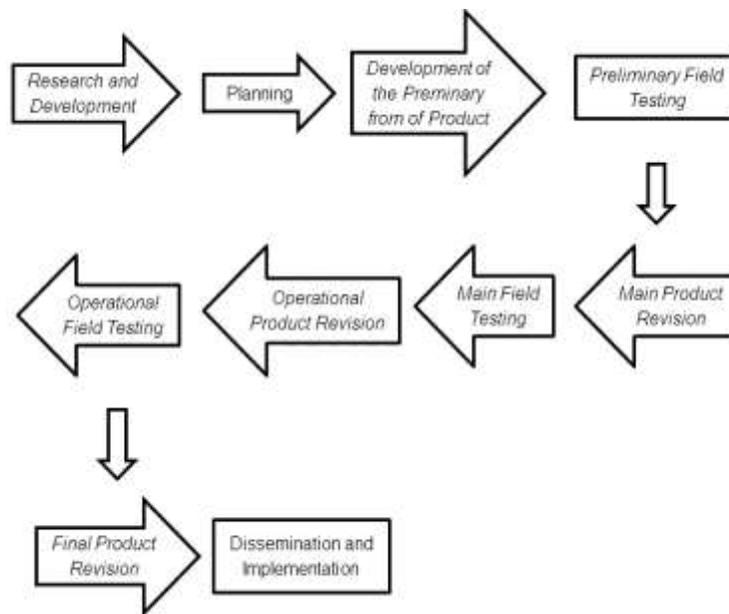
E. Langkah-langkah Pengembangan Model

Prosedur yang dikemukakan diatas tentu saja bukan merupakan langkah baku yang harus diikuti secara lengkap. Karena keterbatasan penelitian maka peneliti mendesain langkah-langkah dari prosedur yang dikembangkan oleh Borg dan Gall dan disesuaikan dengan kondisi di lapangan serta waktu dan biaya penelitian, yang mana kondisi tersebut selalu dialami oleh peneliti saat sudah terjun ke lapangan. Yaitu masalah waktu, masalah keuangan yang pasti setiap orang mempunyai batas kemampuannya masing-masing. Oleh karena itu, Ardhana dalam bukunya mengemukakan bahwa prosedur pelaksanaan penelitian pengembangan bukan merupakan langkah-langkah baku yang harus diikuti secara kaku, setiap pengembangan tentu saja dapat memilih dan menentukan langkah-langkah yang paling tepat bagi dirinya berdasarkan kondisi khusus yang dihadapinya dalam proses pengembangan⁴.Jadi dalam penelitian pengembangan ini tidak harus mengikuti langkah-langkah secara baku, karena setiap peneliti memiliki permasalahan dalam penelitian yang berbeda-beda.

Setelah mengetahui masalah melalui pengumpulan data dari analisis kebutuhan, maka peneliti menentukan rencana pengembangan dan menentukan langkah-langkah pelaksanaan pengembangan yang disesuaikan

⁴Ardhana, Wayan, *Konsep Penelitian dan Pengembangan Dalam Bidang Pembelajaran* (Jakarta: Depdikbud, 2002), h.35

dengan kondisi pada penelitian yang sebenarnya. Langkah-langkah penelitian yang dikemukakan oleh Borg dan Gall tentu saja bukan merupakan langkah-langkah yang harus diikuti secara baku. Oleh karena itu, peneliti menyesuaikan langkah-langkah penelitian pengembangan buku model bermain *kicking* pada sepakbola untuk anak usia dini yang akan diuraikan secara jelas sesuai dengan kondisi penelitian yang sebenarnya dalam bentuk *flow chart*. Berikut tahapan pengembangan produk disusun dalam bagan arus (*flow chart*).



Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penggunaan Metode *Research and Development* (R & D)

Sumber : *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

1) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan digunakan untuk memperoleh informasi yang dilakukan dengan cara observasi awal berupa pengamatan lapangan, anak-anak yang akan dijadikan *sample* dalam penelitian dan wawancara dengan Pemilik/Pelatih *Soccer School Indonesia Rising Star*.

2) Perencanaan Pengembangan Model

Setelah menyelesaikan tahap analisis kebutuhan dilanjutkan dengan pembuatan produk awal bermain *kicking* pada sepak bola untuk anak usia dini menggunakan buku model bermain untuk anak usia dini.

3) Validasi, Evaluasi, dan Revisi Model

a) Telaah Pakar (*Expert Judgment*)

Validasi para ahli dilakukan oleh ahli dibidangnya masing-masing. Evaluasi para ahli ini digunakan untuk masukan produk awal yang telah dibuat dengan menggunakan uji justifikasi dimana instrumen yang telah dibuat dikonsultasikan kepada ahli.

Tabel 3.2 berikut nama para ahli dalam uji justifikasi

No	Nama	Instansi
1	Nur Fitrianto, M,Pd	Dosen FIO UNJ
2	Abdul Gani, M.Pd	Dosen FIO UNJ

Validasi bertujuan untuk mengetahui kesesuaian model olahraga rekreasi yang hendak diproduksi dan dibuat oleh peneliti. Validasi ahli terdiri atas:

1. Tinjauan dan analisa ahli sepak bola kepada model “kicking” pada sepak bola yang dibuat berfungsi untuk menilai pemberian permainan “kicking” pada sepakbola yang baik dan benar.
2. Tinjauan dan analisa Ahli teori bermain untuk Anak usia dini yang berfungsi untuk menilai soal teori bermain yang akan diberikan sudah cocok untuk pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini atau belum. Khususnya untuk perkembangan motorik kasar atau gerak dasarnya.

b) Uji coba kepada kelompok kecil (*Small Group Try-out*)

Setelah dievaluasi dan dianggap layak oleh para ahli, kegiatan selanjutnya adalah melakukan uji coba kelompok kecil. Uji coba kelompok kecil dilakukan selama 1 bulan dengan jumlah pertemuan 6 kali. Dengan mengambil sampel di Sekolah sepak bola Indonesia *Rising Star* yakni sebanyak 10 subjek. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling* melalui pengundian menggunakan nomor dengan memberikan kesempatan yang sama pada seluruh anggota Sekolah sepak bola Indonesia *Rising Star*.

c) Uji coba kepada kelompok besar (*Field Try-out*)

Uji coba kelompok besar dilakukan Sekolah sepak bola Indonesia *Rising Star* dengan 8 pertemuan dalam 2 bulan dan menunjukkan hasil bahwa model yang dibuat cocok untuk anak usia dini. Penelitian menggunakan 25-

30 subjek yang berusia 6-8 tahun di Sekolah sepak bola Indonesia Rising Star. Hasil dari uji coba kelompok besar adalah model *bermain kicking* pada sepak bola untuk anak usia dini dianggap layak tetapi masih ada beberapa kekurangan yang harus revisi terakhir sebelum bisa di sebarkan ke masyarakat.

4) Implementasi Model

Implementasi penelitian ini direncanakan dengan menyebarkan produk bermain *kicking* pada sepak bola yang dibuat berupa buku model bermain *kicking* pada sepak bola untuk anak usia dini 6-8 tahun. yang telah mengalami revisi sehingga menjadi hasil produk yang final untuk dapat digunakan dalam kegiatan olahraga rekreasi. Olahraga yang pelaksanaannya menggunakan metode bermain, yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Apabila produk telah digunakan oleh banyak pengguna maka peneliti dapat menilai keefektifan model bermain *kicking* pada sepak bola untuk perkembangan gerak dasar anak usia dan menjadi suatu model yang membuat anak usia dini gemar berolahraga.